

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sebagaimana yang dituliskan oleh Deni Dermawan (2016:130) yaitu penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variable, hakikat hubungan diantara variable dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif korelasi, yang mana penelitian korelasi ini bertujuan untuk menelaah antara variabel yang memiliki korelasi dengan variabel lain. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh antara pemberian reward terhadap minat belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas III MI Ta'mirul Islam tahun ajaran 2024/2025.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Ta'mirul Islam Surakarta yang berlokasi di Jl. Dr. Wahidin No 36, Laweyan, Surakarta.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara langsung dan berkala mulai pada bulan Desember - Januari tahun 2025

## **C. Populasi dan sampel penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2015: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut darmawan (2016: 137) populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.

Maka dari beberapa pengertian di atas, dapat ditetapkan oleh peneliti populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ta'mirul Islam Surakarta Tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 64 Siswa

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Deni darmawan (2016: 138) Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa sempel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (Teknik sampling).

Menurut Arikunto (2020:174) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika besar subjek dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% maka tergantung dari kemampuan peneliti.

Maka dari pengertian di atas dapat ditetapkan oleh peneliti sampling dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III MI Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 64 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Variabel 1 (Pemberian Reward)**

Variabel bebas atau independent (X) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberian reward.

##### **a. Metode pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan metode pembagian angket/ kuesioner, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 142). Sedangkan pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data

kuantitatif. Maka melalui metode angket peneliti mendapatkan data mengenai pemberian reward di kelas III MI Ta'mirul Islam.

#### **b. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual menurut Singarumbun dan Effendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Menurut Rosyid (2017:8) Reward merupakan salah satu cara guru dalam memberi apresiasi kepada siswa atas perbuatannya yang patut dipuji.

#### **c. Definisi Operasional**

Definisi operasional menurut Nasir (1998:152) bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Maka pemberian reward disini merujuk pada beberapa indikator yaitu pujian, tanda penghormatan, hadiah, tanda penghargaan.

#### **d. Kisi-kisi Instrumen**

Pada penelitian ini menggunakan jenis instrumen skala Likert. Menurut Sugiyono (2018:152) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial. Instrumen penelitian ini didasarkan dengan pengukuran skala Likert dengan bobot skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot skor (+)</b>	<b>Bobot skor (-)</b>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang setuju (KS)	2	3
Tidak setuju	1	4

*(Deni Darmawan, 2016: 168)*

Adapun pemberian reward dalam penelitian ini merujuk pada indikator yang dikemukakan oleh Alisufi Sabri (2005:60) yang mencakup empat aspek utama, yaitu pujian, tanda penghargaan, hadiah, dan tanda penghormatan. Berikut tabel kisi-kisi instrumen pemberian reward:

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pemberian Reward**

<b>Variabel (Y)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor item</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	
Pemberian Reward	Pujian	1, 2, 3	10, 11, 12	6
	Tanda penghormatan	4, 5, 6, 7	13, 14, 15, 16	8
	Hadiah	8, 9	17, 18	4
Jumlah		9	9	18

## e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatann sebuah simpulan yang dibuat berdasarkan skor hasil tes (Azwar, 2016). Teknik validitas ini digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya butir instrument yang akan peneliti berikan kepada responden. Selanjutnya agar dapat di katakan valid maka penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus berikut (Amos Neolaka 2016: 116):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah responden penelitian

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat item

$\sum Y^2$  = Jumlah skor kuadrat total item

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total item

Untuk mengetahui kevalidan data maka perlu adanya perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, maka apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan itu dinyatakan butir soal valid, namun apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan itu dinyatakan butir soal tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan seperti konsisten, dapat dipercaya, dapat diandalkan, stabil, dan lain sebagainya, maka ide utama dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu data dapat dipercaya (Azwar, 2016). Jadi fokus utama dalam uji reliabilitas adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Data yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan dapat dibuktikan dengan tingkat reliabilitasnya, oleh karena itu data penelitian perlu diuji tingkat reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan rumus berikut (Amos Neolaka 2016: 123):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a^2}{at^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

$n$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum a^2$  = Jumlah varians butir

$$at^2 = \text{Varians total}$$

## **2. Variabel 2 (Minat Belajar)**

Variabel terikat atau dependen (y) adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas (x) (Sugiyono, 2015). Adapun variabel terikat (y) dalam penelitian ini yaitu minat belajar.

### **a. Metode pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan metode pembagian angket/ kuesioner, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 142). Sedangkan pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Maka melalui metode angket peneliti mendapatkan data mengenai minat belajar siswa di kelas III MI Ta'mirul Islam.

### **b. Definisi konseptual**

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Effendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan yang ada pada diri siswa ketika melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi dan hasil belajar dengan sebaik mungkin (Nashar, 2014:42).

### c. Definisi operasional

Definisi operasional menurut Nasir (1998:152) bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Maka minat belajar disini merujuk pada beberapa indikator, yaitu rasa senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

### d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam kolom. Instrumen diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian sehingga disebut instrument pengumpulan data (Purwanto, 2018). Instrumen penelitian ini didasarkan dengan pengukuran skala likert dengan bobot skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**

**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot skor (+)</b>	<b>Bobot skor (-)</b>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang setuju (KS)	2	3
Tidak setuju	1	4

*(Deni Darmawan, 2016: 168)*

Adapun minat belajar dalam penelitian ini merujuk pada indikator yang dikemukakan oleh Slameto (2010:180) yang mencakup empat aspek utama, yaitu rasa senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa. Berikut tabel kisi-kisi instrumen minat belajar siswa:

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar**

Variabel (Y)	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Rasa senang	1, 2, 3, 4	14, 15, 16, 17	8
	Keterkaitan siswa	5, 6, 7, 8	18, 19, 20, 21	8
	Keterlibatan siswa	9. 10, 11	22, 23, 24	6
	Perhatian siswa	12, 13	25, 26	4
Jumlah		13	13	26

#### e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatann sebuah simpulan yang dibuat berdasarkan skor hasil tes (Azwar, 2016). Teknik validitas ini digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya butir instrument yang akan peneliti berikan kepada responden. Selanjutnya agar dapat di katakan valid maka penelitian ini menggunakan teknik korelasi

product moment dengan menggunakan rumus berikut (Amos Neolaka 2014: 116):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah responden penelitian

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total item

XY = Skor pertanyaan

Untuk mengetahui kevalidan data maka perlu adanya perbandingan antara r hitung dengan r tabel, maka apabila r hitung > r tabel dengan itu dinyatakan butir soal valid, namun apabila r hitung < r tabel dengan itu dinyatakan butir soal tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan seperti konsisten, dapat dipercaya, dapat diandalkan, stabil, dan lain sebagainya, maka ide utama dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu data dapat dipercaya (Azwar, 2016). Jadi fokus utama dalam uji reliabilitas adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Data yang dapat dipercaya atau dapat

diandalkan dapat dibuktikan dengan tingkat reliabilitasnya, oleh karena itu data penelitian perlu diuji tingkat reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan rumus berikut (Amos Neolaka 2016: 123):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a^2}{at^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

$n$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum a^2$  = Jumlah varians butir

$at^2$  = Varians total

## E. Teknik Analisis Data

Ketut ngurah ardiawan (2022:87) mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mengolah sebuah data menjadi mudah dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan yang di teliti.

Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemberian reward dan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III MI Ta'mirul Islam 2024/2025, dengan menggunakan rumus berikut (Irwan Santoso, 2013: 24-37):

1. Menghitung mean (rata-rata) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan:

$M$  = Mean (rata-rata)

$\sum F$  = Jumlah frekuensi

$\sum N$  = Jumlah subjek

2. Menghitung median (nilai tengah) dengan rumus berikut:

$$Mn = b + \left( \frac{\frac{1}{2}n - fx}{f} \right) \cdot p$$

Keterangan:

$b$  = Tepi bawah dimana median akan terletak

$n$  = Banyaknya data

$fx$  = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

$f$  = Frekuensi kelas median

$p$  = Panjang kelas interval

3. Menghitung modus (nilai yang sering muncul) dengan rumus berikut:

$$Md = b + \left( \frac{b1}{b1+b2} \right) \cdot p$$

Keterangan:

b = Tepi bawah modus

b1 = Frekuensi pada kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

b2 = Frekuensi pada kelas modus dengan frekuensi sesudahnya

p = Panjang interval

4. Menghitung interval dengan rumus berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

$I$  = Interval

$R$  = Range (Nilai tertinggi - Nilai terendah)

$K$  = Kelas  $(1 + 3.3 \log N)$

5. Menghitung persentase frekuensi dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$P$  = Persentase

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

## 6. Kategorisasi Data

Kategori untuk masing-masing variabel penelitian dibagi menjadi empat pilihan, yaitu sebagai berikut (Arikunto, 2010: 271-272):

**Tabel 3. 5**  
**Rumus Kategorisasi Data**

<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{skor max}$	Baik sekali
$\text{Mean} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean}$	Cukup baik
$\text{Skor min} \leq X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Kurang baik

Skala dalam penelitian ini terbagi menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup baik, tidak baik.

## F. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji normalitas sebagaimana yang ditulis oleh Nuryadi dkk dalam bukunya yang berjudul dasar- dasar statistik penelitian bahwa uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak normal. Peneliti menghitung uji normalitas data dengan bantuan SPSS dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujian yang digunakan berdasarkan nilai probabilitas. Jika

probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal, dan jika sebaliknya probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

## **2. Uji Linieritas**

Uji linieritas biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut sugiyono dan Susanto (2015:323) bahwa uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel independent memiliki hubungan linier atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai ( $\text{sig}$ ) pada linearity  $\leq 0,5$  maka dapat diartikan antara kedua variabel terdapat hubungan yang linier. Uji linieritas dilakukan menggunakan SPSS.

## **G. Uji Hipotesis**

Sebagaimana yang dikatakan oleh Nuryadi dkk yang ditulis dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar statistic penelitian (2017:74) mengatakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara suatu masalah, atau juga dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan satu variabel atau lebih. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas III MI Ta'mirul Islam 2024/2025. Adapun cara analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang mencari hubungan antara

variabel (x) dengan variabel (y) dicari melalui teknik analisis korelasi. Berikut Langkah-langkah dan rumus dalam analisis uji hipotesis (Irwan Amos Neolaka 2014: 131-140):

#### 1. Mencari nilai korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment, yang merupakan uji statistika yang digunakan untuk dua variabel yang berskala interval atau rasio. Adapun rumus dalam mencari korelasi dengan *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah responden penelitian

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total item

XY = Skor pertanyaan

#### 2. Mencari besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y

Kemudian mencari besarnya pengaruh variabel (x) pemberian reward terhadap variabel (y) minat belajar siswa dalam pembelajaran

Matematika kelas III MI Ta'mirul Islam tahun ajaran 2024/2025 dengan cara mencari koefisien determinasinya ( $r^2$ ).

### 3. Mencari interpretasi koefisien korelasi

Untuk menentukan kuat lemahnya korelasi antara variabel (x) pemberian reward terhadap variabel (y) minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III MI Ta'mirul Islam tahun ajaran 2024/2025 maka digunakan uji signifikansi uji t, yaitu nilai r pearson yang didapat digunakan untuk mencari nilai t hitung, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi t

r = koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Ketentuan perhitungan yang digunakan yaitu apabila r hitung < r tabel atau jika nilai sig < a maka dengan itu H0 diterima dan H1 ditolak dan begitupun sebaliknya.